

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada BAB IV, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak, atau dengan kata lain terdapat diskriminasi tingkat pendidikan dalam hal produktivitas tenaga kerja. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja industri kecil tas di Desa Rancasalak, maka produktivitasnya pun akan semakin meningkat.
2. Tingkat upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak. Tidak berpengaruhnya tingkat upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak disebabkan para tenaga kerja merasa jumlah upah yang selama ini mereka terima terlalu rendah dan kurang wajar. Sehingga meskipun jumlah upah yang diterima oleh para tenaga kerja tersebut mengalami kenaikan, para tenaga kerja tersebut tetap saja merasa kurang puas dan usaha yang mereka lakukan untuk menyelesaikan pembuatan tas pun tidak serta merta menjadi meningkat.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak. Artinya, semakin lama

pengalaman kerja para tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak, maka produktivitasnya akan semakin meningkat.

4. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak. Artinya, semakin tinggi motivasi para tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak, maka produktivitasnya akan semakin meningkat.
5. Tingkat pendidikan, tingkat upah, pengalaman kerja, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil tas di Desa Rancasalak.

5.2 Saran

1. Para tenaga kerja harus semakin meningkatkan tingkat pendidikannya, khususnya tingkat pendidikan kejuruan (SMK) supaya nantinya mereka memiliki pengetahuan – pengetahuan yang berhubungan dan bermanfaat untuk pekerjaan mereka. Selain itu, para tenaga kerja pun dapat mengikuti pendidikan non formal, misalnya kursus menjahit dan pelatihan - pelatihan. Setelah mengikuti kursus menjahit dan pelatihan – pelatihan tersebut diharapkan keterampilan para tenaga kerja dalam menyelesaikan pembuatan tas akan semakin meningkat Sehingga pada akhirnya produktivitasnya pun akan semakin meningkat.
2. Para pengusaha harus lebih memperhatikan jumlah upah yang diberikan kepada para tenaga kerja. Dalam hal ini, para pengusaha tas jangan menetapkan upah yang terlalu rendah sehingga tidak mengecewakan para

tenaga kerja dan tidak menyebabkan para tenaga kerja merasa telah diperlakukan secara kurang adil. Para pengusaha harus memperhitungkan supaya upah yang akan diberikan dapat mencukupi kebutuhan hidup para tenaga kerjanya, dengan tetap menjaga jangan sampai biaya produksinya menjadi lebih besar daripada hasil yang diperolehnya.

3. Para tenaga kerja harus terus menambah pengalaman kerjanya, karena dari pengalaman tersebut tenaga kerja bisa terus belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam menyelesaikan pembuatan tas. Sehingga pada akhirnya produktivitas tenaga kerja yang bersangkutan akan semakin meningkat.
4. Para pengusaha tas agar senantiasa memperhatikan kondisi para tenaga kerja serta memberikan motivasi kepada para tenaga kerja. Cara yang dapat ditempuh oleh para pengusaha tersebut adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para tenaga kerjanya sehingga para pengusaha dapat mengetahui perasaan dan kondisi para tenaga kerja saat bekerja. Selanjutnya apabila para pengusaha sudah mengetahui kondisi motivasi para tenaga kerjanya, para pengusaha yang bersangkutan dapat mengambil upaya untuk meningkatkan produktivitas para tenaga kerjanya. Selain itu, para tenaga kerja pun harus senantiasa menjaga dan meningkatkan motivasi mereka pada saat bekerja.
5. Para pengusaha dan para tenaga kerja harus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik, khususnya dalam hal tingkat pendidikan tenaga kerja, pengalaman kerja yang telah dimiliki para tenaga kerja serta motivasi kerja,

karena ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang dapat dicapai oleh para tenaga kerja. Apabila para pengusaha dapat dengan baik memahami kondisi para tenaga kerja melalui ketiga faktor tersebut, maka para tenaga kerja pun tentu akan memberikan usaha yang paling maksimal untuk menyelesaikan proses pembuatan tas, sehingga pada akhirnya para pengusaha pun akan mampu mencapai tingkat keuntungan yang tinggi.

